

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pabrik Handuk ABC yang berlokasi di Janti, Polanharjo, Klaten. Pabrik Handuk ABC merupakan perusahaan industri kecil milik perorangan yang menghasilkan produk utamanya berupa handuk. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisa risiko dan penyebabnya sehingga didapatkan mitigasi yang tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi di Pabrik Handuk ABC.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat dari sumbernya. Data ini harus didapat melalui *expert* yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung dari Pabrik Handuk ABC melalui *expert* menggunakan hasil wawancara, kuisisioner dan *focus group discussion*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh dan data diperoleh melalui sumber lain seperti dokumentasi perusahaan berupa foto perusahaan, jurnal dari tahun 2000 hingga 2019, buku dan lain-lain. Data sekunder ini sifatnya mendukung keperluan data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan peninjauan langsung terhadap proses bisnis Pabrik Handuk ABC.

3. *Expert Judgment*

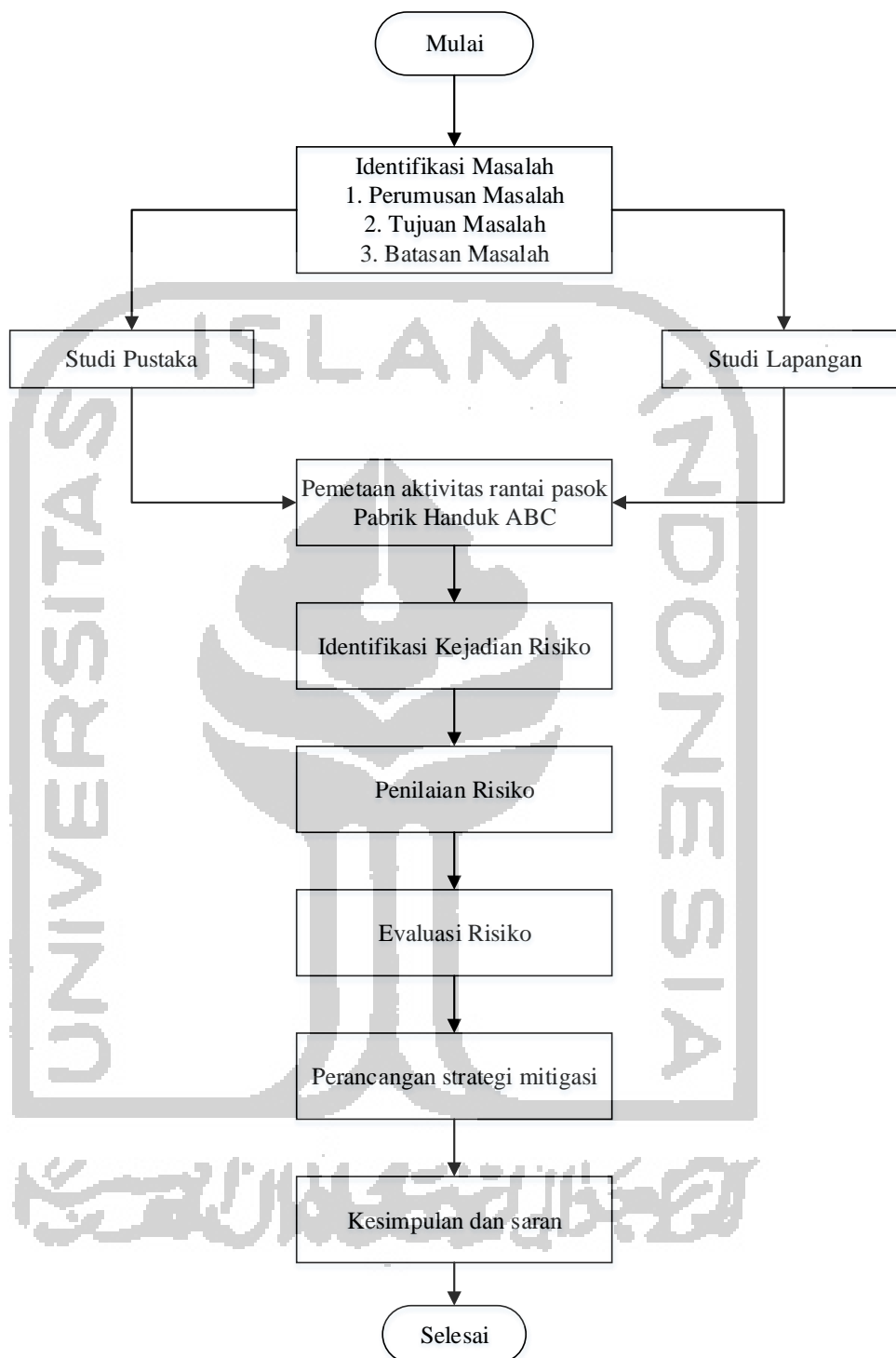
Expert judgement merupakan metode pencarian informasi yang berdasarkan pendapat dari ahli mengenai suatu masalah. Hasil dari expert judgement sendiri dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Karena, expert dinilai sebagai orang yang ahli dalam bidang tertentu. Metode expert judgement dikatakan efektif karena dapat mengestimasi fenomena yang langka atau kompleks, memprediksi kejadian, mempelajari proses pemecahan masalah, mengetahui informasi terbaru dalam ilmu tertentu, dan menggali informasi berdasarkan data yang ada. Dalam menentukan expert tidak dapat asal memilih. Adapun kriteria expert menurut Ramachandran (2016), adalah:

- a. Memiliki keahlian
- b. Adanya pengalaman atau reputasi
- c. Bersedia dan mau untuk berpartisipasi
- d. Memahami akan masalah yang ada
- e. Adil
- f. Tidak memiliki kepentingan ekonomi atau pribadi dalam penelitian yang dilakukan.

4. Kajian literatur

Kajian literatur merupakan pencarian informasi mengenai metode maupun permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini melalui situs internet, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

3.4 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Penjelasan dari alur penelitian:

1. Identifikasi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung pada Pabrik Handuk ABC untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang diteliti harus mampu dipecahkan dengan keilmuan teknik industri.

2. Studi Pustaka dan Studi Lapangan

Tahap selanjutnya adalah melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun studi pustaka yang dibutuhkan adalah kajian deduktif dan induktif. Dan studi lapangan untuk mencocokkan kajian teoritis dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok

Pada tahap ini dilakukan analisis aktivitas rantai pasok pada Pabrik Handuk ABC kemudian melakukan pemetaan berdasarkan 5 proses SCOR (*Supply Chain Operations Reference*).

4. Identifikasi Kejadian Risiko

Pada tahap ini mengidentifikasi risiko-risiko pada aktivitas rantai pasok dengan melakukan wawancara terhadap pihak perusahaan.

5. Penilaian Risiko

Pada tahap ini peneliti menggunakan kuisioner FMEA untuk pembobotan setiap risiko yang terjadi dengan nilai *severity* dan *occurrence* dari *risk event*. Selanjutnya dilakukan pemetaan risiko untuk melihat posisi risiko. Pembobotan nilai *occurrence* dari *risk agent* dan pembobotan *correlation* antara *risk event* dan *risk agent*. Dengan pendekatan *House of risk* maka fokus pencegahan pada sumber risiko.

6. Evaluasi Risiko

Pada tahap ini, menetapkan sumber risiko prioritas yang perlu dilakukan penanganan berdasarkan peringkat dari nilai ARP.

7. Perancangan Strategi Mitigasi Risiko

Pada tahap ini merupakan House of Risk fase ke 2, dengan menentukan prioritas tindak lanjut penanganannya.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir ini berisi jawaban singkat hasil dari penelitian terhadap permasalahan yang ada dan pemberian saran.